

**MAKNA *TRAVELING* TADABBUR ALAM
PADA KOMUNITAS LDK UKKI JAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh:

**WULAN SAFITRI
NIM: 21205031035**

TESIS

**Diajukan Kepada
Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Safitri
NIM : 21205031035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Wulan Safitri

NIM: 21205031035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Safitri
NIM : 21205031035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi didalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 22 Mei 2023
Saya yang menyatakan,



Wulan Safitri

NIM: 21205031035



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-818/Un.02/DU/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA TRAVELING TADABBUR ALAM PADA KOMUNITAS LDK UKKI JAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WULAN SAFITRI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031035
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Subi Nur Isnaini

SIGNED

Valid ID: 647daed950e0b



Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 647d59eadf876



Penguji II

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 647d4121ed086



Yogyakarta, 29 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 647ef80e9de68

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MAKNA TRAVELING TADABBUR ALAM PADA KOMUNITAS LDK UKKI JAM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


Yang ditulis oleh :

Nama : Wulan Safitri
NIM : 21205031035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama. *Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2023


Pembimbing

Dr. Subi Nur Isnaini

MOTTO

“Only You Can Change Your Life. Nobody Else Can Do It For You”

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka

ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya.

((Q.S Al-Baqarah: 286))



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya tesis ini kupersembahkan untuk orang-orang yang tercinta: kedua orang tuaku bapak Rofi'i dan Ibu Atikah, yang telah memberikan dukungan penuh dalam segala hal. Selalu mendoakan disetiap kesulitan yang kuhadapi. Adik-adikku yang memberikan semangat tiada henti.

Semua guruku yang selalu sabar dalam mengajariku banyak hal.

Khusus teman-teman yang selalu mewarnai serta

Telah banyak memberikan pengalaman.



ABSTRAK

Aktivitas *traveling* di era kontemporer saat ini mengalami pergeseran makna yang signifikan. Pada mulanya *traveling* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk bersenang-senang, *healing*, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk melepas kepenatan. Namun belakangan ini terdapat fenomena yang muncul dan menarik perhatian, yaitu *traveling* tadabbur alam pada komunitas Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Kerohanian Islam Jama'ah Al-Mujahidin Universitas Negeri Yogyakarta (LDK UKKI JAM UNY) yang menawarkan pengalaman *traveling* yang berbeda. *Traveling* prespektif komunitas LDK UNY tidak hanya sekedar kegiatan *have fun* namun juga melakukan kegiatan *traveling* dengan menyertakan kegiatan bernuansa religi sebagai bentuk resepsi mereka terhadap Q.S Āli Imrān [3]: 190-191. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada data lapangan (*field research*) analisis studi kasus dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan karl Mannheim. Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan terbentuk dari dua dimensi yakni perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*), yang mencakup tiga makna yaitu: makna objektif, makna ekspresif dan makna documenter.

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan *traveling* tadabbur alam di kalangan komunitas LDK UNY bukan hanya sebatas kegiatan jalan-jalan, namun juga diimbangi dengan bertafakkur atas kekuasaan Allah di alam semesta. Kegiatan ini didorong oleh dua factor, yakni internal dan eksternal. Factor internal lahir dari bentuk resepsi komunitas LDK UNY terhadap Q.S Ali Imran [3]: 190-191 sebagai bentuk tadabbur alam guna mendekati diri kepada Allah. Sedangkan factor eksternal tumbuh dari motivasi untuk menjaga alam dan memperkuat ukhuwah di antara anggota komunitas. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya tiga lapis makna dalam kegiatan *traveling* tadabbur alam dikalangan komunitas LDK UNY. *Pertama*: makna obyektif, tadabbur alam dimaknai sebagai kegiatan dialam bebas yang diharapkan menjadi kebiasaan untuk memikirkan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sehingga mampu meningkatkan keimanan. *Kedua*: Makna ekspresif, tadabbur alam dimaknai sebagai kegiatan rihlah yang menyatukan pikiran dengan alam untuk merenungi serta memikirkan kekuasaan Allah atas penciptaan langit dan bumi kemudian senantiasa mengingat Allah dalam keadaan apapun dengan tujuan lebih mendekati diri kepada Allah. *Ketiga*: makna documenter bahwa *traveling* tadabbur alam yang lahir dari bentuk resepsi komunitas LDK UNY terhadap Q.S Ali Imran

[3]: 190-191 menunjukkan adanya hubungan dinamis antara Al-Qur'an dan komunitas. Keduanya, baik Al-Qur'an maupun komunitas saling aktif menerima dan mengkonstruksi teks dan tindakan.

Keywords: *Sosiologi Pengetahuan, LDK, Tadabbur Alam, Karl Mannheim*



ABSTRACT

The activity of traveling in the contemporary era has undergone a significant shift in meaning. Initially, traveling was an activity aimed at having fun, healing, or engaging in other activities to relieve stress. However, recently there has been a phenomenon that has emerged and caught attention, namely "traveling tadabbur alam" in the community of Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Kerohanian Islam Jama'ah Al-Mujahidin Universitas Negeri Yogyakarta (LDK UKKI JAM UNY), which offers a different kind of traveling experience. Traveling from the perspective of the LDK UNY community is not just about having fun but also involves incorporating religious-themed activities as their reception to Q.S Āli Imrān [3]: 190-191. This research is a qualitative study based on field research and a case study analysis using Karl Mannheim's sociology of knowledge theory. Karl Mannheim states that actions are formed by two dimensions, namely behavior and meaning, which encompass three meanings: objective meaning, expressive meaning, and documentary meaning.

This research found that "traveling tadabbur alam" activities among the LDK UNY community are not merely about sightseeing but also accompanied by contemplation of Allah's power in the universe. This activity is driven by two factors, internal and external. Internal factors arise from the community's reception of Q.S Āli Imrān [3]: 190-191 as a form of "tadabbur alam" to draw closer to Allah. Meanwhile, external factors grow from the motivation to preserve nature and strengthen brotherhood among community members. Furthermore, this research also discovered three layers of meaning in the "traveling tadabbur alam" activities within the LDK UNY community. First, the objective meaning: "tadabbur alam" is interpreted as an activity in the natural environment that is expected to become a habit of contemplating nature as evidence of Allah's power, thereby enhancing faith. Second, the expressive meaning: "tadabbur alam" is seen as a "rihlah" activity that unites the mind with nature to reflect and contemplate Allah's power in the creation of the heavens and the earth, and to constantly remember Allah in any situation with the aim of getting closer to Him. Third, the documentary meaning: "traveling tadabbur alam" stemming from the community's reception of Q.S Āli Imrān [3]: 190-191 demonstrates a dynamic relationship between the Quran and the community. Both the Quran and the community actively receive and construct texts and actions."

Keywords: *Sociology of Knowledge, LDK, Tadabbur Alam, Karl Mannheim*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis ditulis	muta' aqqidīn ‘iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shlat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulukum
-----	---------	----------

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia yang agung, terutama karunia yang agung berupa kenikmatan Iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepadaNya kita memohon pertolongan, serta atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Makna Traveling Tadabbur Alam Pada Komunitas LDK UKKI JAM Universitas Negeri Yogyakarta*. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada sayyidina Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu. Terimakasih banyak atas do’a yang selama ini mengalir terus diberikan kepada penulis dan selalu memberikan motivasi sehingga tesis ini telah selesai.
2. Kepada Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag., M.A beserta jajarannya
3. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.HUM.,MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing Akademik (DPA). Terimakasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan serta arahan kepada

- penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini
4. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. Selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Beliau selalu mendorong kami untuk terus menulis dan merampungkan tesis ini
 5. Dr. Subi Nur Isnaini selaku pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing, memberikan saran terkait penelitian, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan
 6. Dr. H Zuhri, S.Ag M.Ag dan Dr. Abdul Jalil, S.Th.I.,M.S.I selaku penguji tesis, terimakasih telah memberikan saran serta kritik guna membangun tesis ini lebih baik lagi
 7. Kepada Dr. Mahbub Ghazali, selaku sekretaris program studi Magister (S2) IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau selalu mendampingi kami dan banyak memberikan masukan dalam setiap kegelisahan penulisan kami
 8. Bapak dan ibu dosen serta seluruh sitasi akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis
 9. Kepada segenap dosen-dosen dan guru-guru yang turut memberikan pencerahan. Sebaris, dua baris dan berbaris kata-kata mampu mengalirkan semangat yang luar biasa
 10. Kepada teman-teman keluarga besar IAT-B Konsentrasi Al-Qur'an khususnya dan keluarga besar IAT pada umumnya yang telah memberikan semangat, kritik dan saran bagi penulis disela-sela

- kesibukan bersama dalam menyelesaikan tesis. Dan teman-teman the penguin (fidian, taibah, azizah, syamsul, fuaddin, muttaqin)
11. Kepada teman-teman sekaligus keluarga ditanah rantau jogja (winda, zahro, fadia, ayu, hesti, ila) dimanapun berada selalu memberikan dorongan-dorongan semangat agar tidak mudah menyerah.

Yogyakarta, 22 Mei 2023



Wulan Safitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritis	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II: AYAT-AYAT TADABBUR ALAM DAN PEMAKNAANYA DALAM LITERATUR TAFSIR	19
A. Tadabbur Alam dalam Al-Qur'an.....	19
B. Interpretasi Q.S Āli Imrān [3]:190-191 Terhadap Tadabbur Alam dalam Literatur Tafsir.....	24
1. Tafsir Klasik	25
a. Tafsir Ath-Thabari.....	25
b. Tafsir Kasysyaf.....	27

2.	Tafsir Pertengahan	31
a.	Tafsir Ar-Razi.....	31
b.	Tafsir Ibnu Katsir	33
c.	Tafsir Al-Qurthubi.....	35
d.	Tafsir Fi Zhilalil Qur'an	36
3.	Tafsir Modern	39
a.	Tafsir Al-Azhar.....	39
b.	Tafsir Al-Maraghi.....	40
c.	Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur.....	41
4.	Tafsir Kontemporer	43
a.	Tafsir Al-Misbah	43
b.	Tafsir Al-Munir	44

BAB III: KOMUNITAS LDK UKKI JAM UNY DAN TRAVELING-TADABBUR ALAM..... 48

A.	Gambaran Umum Komunitas LDK UKKI UNY	48
B.	<i>Traveling</i> Tadabbur Alam: Devinisi dan Sejarah.....	51
C.	Rangkaian Kegiatan <i>Traveling</i> Tadabbur Alam di Komunitas LDK UKKI UNY	59
1.	Komponen dan Persiapan Kegiatan Tadabbur Alam ..	59
2.	Prosesi Kegiatan Tadabbur Alam	61
D.	Faktor Pendorong dan Tujuan Kegiatan <i>Traveling</i> Tadabbur Alam di Komunitas LDK UKKI UNY.....	67
1.	Faktor-Faktor Kegiatan <i>Traveling</i> Tadabbur Alam di Komunitas LDK UKKI UNY.....	68
a.	Faktor Internal	68
b.	Faktor Eksternal	69
2.	Tujuan Kegiatan <i>Traveling</i> Tadabbur Alam di Komunitas LDK UKKI UNY.....	76
3.	Manfaat Kegiatan <i>Traveling</i> Tadabbur Alam.....	81

BAB IV: MAKNA TRAVELING TADABBUR ALAM MENURUT KOMUNITAS LDK UNY: KAJIAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN KARL MANNHEIM 84

A.	Pemaknaan Q.S Āli Imrān [3]: 190-191 Menurut Komunitas LDK UKKI UNY	84
B.	Pemaknaan <i>Traveling</i> Tadabbur Alam Menurut Komunitas LDK UKKI UNY	90

C. Dampak <i>Traveling</i> Tadabbur Alam Terhadap Pemahaman Al-Qur'an pada Komunitas LDK UKKI UNY	94
1. Meningkatkan Keimanan Pemaknaan	95
2. Kecerdasan Spiritual.....	97
3. Kecerdasan Natural.....	100
D. Makna <i>Traveling</i> Tadabbur Alam Perspektif Karl Mannheim.....	102
1. Makna Objektif.....	103
2. Makna Ekspresif.....	104
3. Makna Dokumenter.....	105
BAB V: PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Traveling yang identik dengan kegiatan hiburan dan melepas kepenatan (*healing*) mengalami pergeseran di tangan kalangan milenial agamis sebagai kegiatan yang bernuansa religi.¹ Komunitas Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Kerohanian Islam Jama'ah Al Mujahidin Universitas Negeri Yogyakarta (LDK UKKI JAM UNY) memaknai *traveling* sebagai kegiatan tadabbur alam yang menggabungkan proses pemahaman dan penghayatan terhadap ayat Al-Qur'an. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas LDK UNY disebut dengan tadabbur alam, namun dalam penelitian ini penulis menyebutnya sebagai *traveling* tadabbur alam. Istilah *Traveling* Tadabbur Alam merupakan gabungan antara dua kata *traveling* dan tadabbur alam. *Traveling* merujuk pada kegiatan perjalanan atau bepergian dengan tujuan rekreasi dan liburan. Sedangkan Tadabbur Alam yang bermakna merenung, memikirkan, menghayati atau mengkaji alam dengan hati dan pikiran yang tenang.

Komunitas LDK UNY melakukan kegiatan *traveling* tadabbur alam dengan menyertakan kegiatan pembacaan Al-Qur'an, *murāja'ah*, wisata alam dan ziarah sebagai implementasi dari resepsi meraka terhadap Q.S Āli Imrān [3]: 190-191.²

¹Heru Hermawan And Grendi Hendrastomo, *Traveling Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Sosiologi 6, no.2 (2017).3

² Wawancara bersama Abdullah Nashih Amin, (Demisioner Ketua LDK UKKI JAM UNY 2021), Masjid Al Mujahidin, 28 November 2022, Yogyakarta.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾

“(190) Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (191) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Dalam pandangan komunitas LDK UNY tadabbur alam tidak hanya liburan atau memenjakan mata namun tadabbur alam juga sebagai bentuk resepsi penghayatan Q.S Āli Imrān [3]: 190-191.³ Kegiatan tadabbur alam yang dilakukan oleh komunitas LDK UNY terhadap pemahaman Al-Qur'an diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan keimanan, meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan natural, dikarenakan di dalam kegiatan tadabbur

³ Wawancara bersama Abdullah Nashih Amin, (Demisioner Ketua LDK UKKI JAM UNY 2021), Masjid Al Mujahidin, 28 November 2022, Yogyakarta.

alam terdapat berbagai macam kegiatan perenungan serta penghayatan alam yang berlandaskan Q.S Āli Imrān [3]: 190-191.⁴

Tadabbur alam dalam kacamata tafsir Al-Azhar menyatakan bahwa mengenal Allah dengan memperhatikan alam dengan cara memikirkan keteraturan ciptaan Allah, sehingga dapat mengetahui adanya Tuhan yang menciptakan segala apa yang ada di alam.⁵ Sementara dalam Tafsir Al-Misbah mengungkapkan kegiatan tadabbur alam bahwasanya mengundang manusia untuk berpikir, karena sesungguhnya dalam penciptaan, yakni benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan kejadian perputaran bumi pada porosnya, merupakan tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi *ūlil albāb*, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni.⁶

Penelitian terdahulu terkait dengan kegiatan tadabbur alam cenderung menggunakan tadabbur alam untuk pendidikan dan pembelajaran. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Idratun Nafisah dan Iqbal Abdillah yang mengaitkan pendidikan akidah dengan kegiatan tadabbur alam. Idratun Nafisah dan Iqbal Abdillah mengatakan bahwasanya kegiatan tadabbur alam dapat digunakan sebagai peningkatan pendidikan akidah yang berdampak kepada siswa agar lebih memiliki rasa syukur yang lebih atas nikmat

⁴ Akhmad Rusydi, "Tafsir Ayat Kauniyah," *Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 17 (2016): 3-4, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.56>.

⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz I (Jakarta: pustaka Nasional, 1989).55

⁶ Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, ed. Pustaka Mizan (Bandung, 1993).32

anugrah Allah, serta ajakan untuk beragama tauhid dengan memperhatikan keindahan alam.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh candra wahyu pangestu dimana menghubungkan tadabbur alam dengan metode pembelajaran imta dalam menumbuhkan spiritual anak. Candra mengatakan bahwasanya kegiatan tadabbur alam yang dilakukan dapat menumbuhkan spiritual pada anak dan meningkatkan rasa syukur terhadap alam semesta.⁸ *Ketiga*, penelitian Abdul Hamid Ali, Nurhayati dan Eka Wahyuningsih Riyadi mengaitkan tadabbur alam dengan pelatihan pembacaan Al-Quran. Abdul Hamid Ali dkk, mengatakan bahwasanya kegiatan tadabbur alam memberikan pengetahuan bacaan Al-Qur'an lebih baik yang menitik beratkan kepada makhraj dan tajwid sehingga bacaan sesuai dengan kaidah dan standard membaca Al-Qur'an.⁹

Kepercayaan terhadap makna Q.S Āli Imrān [3] :190-191 yang tercermin dalam kegiatan tadabbur alam menunjukkan kecenderungan makna dalam perilaku LDK UNY. Perilaku ini merupakan hasil dari kombinasi tindakan dan pemahaman yang didapatkan melalui pendekatan objektif. Karl Mannheim menggambarkan bahwa respons terhadap makna yang dipahami

⁷ Idratun Nafisah and Iqbal Abdillah, "Konsep Dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam (Kajian Q.S Al-An'Am Ayat 74-79)," *Journal Of Education and Langue Research* 1, no. 3 (2021): 8.

⁸ Candra Wahyu Pangestu, "Penerapan Model Tadabbur Alam Pada Pembelajaran Imtak Dalam Menumbuhkan Spiritual Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Temon Tahun 2020," *Journal Of Social Empowerment* 6, no. 1 (2021).

⁹ Abdul Hamid Ali, Nurhayati, and Nur Eka Wahyuningsih Riyadi, "Pelatihan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tadabbur Alam Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tadulako," *Abdi Sosial Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022).

oleh seseorang berdampak pada perubahan perilaku, yang didasarkan pada makna objektif, ekspresif, dan dokumenter. Perubahan dalam pemahaman makna terjadi melalui pembentukan sistem gagasan yang dipengaruhi oleh perubahan konteks yang membentuk anggota LDK untuk bertindak serupa. Kontribusi penting dari pemikiran Mannheim adalah pengetahuan tidak lahir dari kekosongan, tetapi dikonstruksi oleh situasi sosial yang melingkupinya.¹⁰

Teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim menyatakan bahwa ada cara berpikir yang tidak dapat sepenuhnya dipahami kecuali jika asal-usul sosialnya dipahami dengan baik. Pemahaman yang lengkap tentang pemikiran seseorang hanya mungkin terjadi jika faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pembentukan pemikiran tersebut dipahami secara menyeluruh. Menurut Mannheim, pernyataan atau konsep yang serupa dalam perilaku memiliki makna yang berbeda jika mereka berasal dari latar belakang sosial yang berbeda. Artinya, konteks sosial yang membentuk pemikiran seseorang dapat memberikan nuansa dan makna yang berbeda kepada suatu pernyataan atau konsep yang sama. Dalam hal ini, Mannheim menekankan bahwa untuk memahami pemikiran dengan benar perlu mempertimbangkan konteks sosial di mana pemikiran tersebut muncul. Dengan demikian, teori Mannheim menggarisbawahi bahwa pemikiran manusia tidak terlepas dari pengaruh dan konstruksi sosial yang melingkupinya.¹¹

¹⁰ Karl Mannheim, *Utopia or Ideology: An Introduction to the Sociology of Knowledge*, ed. S Ackroyd (London LUND HUMPHRIES, 1954).32

¹¹ Mannheim.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait Q.S Āli Imrān [3]: 190-191 selama ini hanya sebatas penghayatan ayat saja, namun berbeda dengan pemahaman komunitas LDK UNY terhadap Q.S Āli Imrān [3]: 190-19, dimana mereka menghayati ayat tersebut lalu mengaplikasikannya dalam sebuah kegiatan yakni tadabbur alam. Kegiatan yang dilakukan komunitas LDK UNY hampir sama dengan kegiatan LDK lainnya, namun terdapat perbedaan yakni, kegiatan tadabbur alam pada komunitas LDK UNY telah menjadi proker bulanan. Komunitas LDK UNY berada dalam lingkungan universitas dimana didalamnya terdapat ragam agama, namun hal tersebut tidak menjadikan alasan untuk tidak menegakkan nilai-nilai agama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *traveling* tadabbur alam di kalangan komunitas LDK UKKI UNY?
2. Mengapa komunitas LDK UKKI UNY melaksanakan kegiatan *traveling* tadabbur alam?
3. Bagaimana komunitas LDK UKKI UNY memaknai kegiatan *traveling* tadabbur alam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara garis besar peneliti memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat kegiatan *traveling* tadabbur alam dikalangan komunitas LDK UKKI UNY

2. Untuk menggali faktor eksternal maupun faktor internal dari kegiatan *traveling* tadabbur alam yang dilakukan oleh komunitas LDK UKKI UNY
3. Untuk menggali makna *traveling* tadabbur alam menurut komunitas LDK UKKI UNY yang akan memuat makna objektif, makna ekspresif serta makna documenter dari kegiatan *traveling* tadabbur alam

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan pemikiran tentang Al-Qur'an khususnya pemahaman masyarakat dalam kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya dibidang yang sama khususnya dalam kajian *Living Qur'an*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru mengenai *traveling* tadabbur alam dimana kegiatan tersebut bukan hanya bermakna sebagai liburan, hiburan akan tetapi bisa menjadi kegiatan religi yang berdampak pada kecerdasan spiritual, kecerdasan natural serta meningkatkan keimanan.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian mengenai resepsi Al-Qur'an

Penelitian menggunakan pendekatan resepsi sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, baik dengan obyek media video ataupun tulisan. Edmund Husserl dan Yani Yuliani mengkaji resepsi Al-Qur'an yang dihubungkan dengan tradisi masyarakat pedesaan dengan menggunakan pisau analisis pendekatan fenomenologi Edmund Husserl. Resepsi ini akan menemukan gagasan tipologi resepsi Al-Qur'an berupa resepsi

eksegesis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional. Hasil penelitian menunjukkan ketika Al-Qur'an diresepsi secara eksegesis oleh masyarakat Sukawana maka indikatornya adalah pemahaman masyarakat yang kemudian mewujud dalam perilaku kesehariannya. Kemudian bagi masyarakat Sukawana Al-Qur'an diresepsi secara estetis, yang dibuktikan dengan resepsi dan ekspresi masyarakat yang menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memiliki unsur keindahan sehingga dijadikan aksesoris. Terakhir masyarakat sukawanapun meresepsi Al-Qur'an secara fungsional, sehingga mereka menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diyakini memiliki kekuatan magic dan seringkali dijadikan instrument dalam ritual mistis.¹²

Nur Huda dkk menganalisis resepsi Al-Qur'an di pondok pesantren al-husna desa sidorejo pamotan rebang. Nur Huda dkk menggunakan analisis resepsi makna Karl Mannheim. Penelitian ini focus meneliti resepsi makna karl Mannheim pada tiga makna yaitu makna objektif, ekspresif dan ddocumenter. Resepsi terhadap pondok pesantren al-husna menghasilkan dua temuan. Pertama, ditemukan beberapa ragam resepsi di Ponpes Al-Husna. Kedua, makna-makna yang melekat dalam resepsi tersebut antara lain, *makna objektif*, bahwa ragam perilaku resepsi di Ponpes AlHusna adalah bagian dari simbol kepatuhan dan ketakdziman terhadap peraturan

¹² Yani Yuliani, "Tipologi Resepsi Al-Qur'an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an Di Desa Sukawana, Majalengka," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/at.v6i02.1657>.

pondok, *makna ekspresi* diwujudkan dalam bentuk internalisasi diri dengan nilai-nilai positif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang berkelanjutan, dan *makna dokumenter* diwujudkan dalam bentuk kontekstualisasi lokal dari sistem budaya yang menyeluruh.¹³

Muhammad ulil abhsor menganalisis tradisi resepsi Al-Qur'an pada masyarakat Gemawang Yogyakarta. Muhammad ulil abhsor menggunakan analisis resepsi fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Gemawang mengekspresikan model dan gaya resepsi Al-Qur'an yang mencerminkan kebersamaan dan solidaritas sosial yang tinggi. Mereka membaca, memahami, mengkaji, dan menafsirkan Al-Qur'an secara eksejis, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka yang saling menghormati dan memberikan nasihat yang baik. Selain itu, Al-Qur'an juga diekspresikan sebagai kitab suci yang memiliki unsur keindahan, sehingga dijadikan aksesoris dinding rumah (resepsi estetis). Tidak jarang masyarakat Gemawang juga menggunakan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memiliki kekuatan magis, dan menjadikannya sebagai instrumen dalam ritual mistis (resepsi fungsional). Hal ini memberikan ketenangan batin kepada masyarakat dan mencerminkan perilaku religius.¹⁴

¹³ Nur Huda and Sa'adah Albadiyah Athiyyatus, "Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang," *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.52802/a>.

¹⁴Muhammad Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta," *QOF* 3, no. 1 (2019).

Dari penelitian yang ada, belum ada yang secara khusus menggunakan kerangka resepsi untuk melihat makna *traveling* tadabbur alam pada komunitas LDK UNY.

2. Kajian tentang *Traveling* Tadabbur Alam

Kajian mengenai tadabbur alam tentunya sudah pernah diteliti, namun penelitian terdahulu mengenai tadabbur alam cenderung mengaitkan tadabbur alam dengan metode pembelajaran. Hilmi Hambali menggunakan tadabbur alam sebagai metode pendidikan yang diyakini dapat menimbulkan kecerdasan naturalis. penelitian ini menemukan Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan pada Siswa SMP Unismuh Makassar. Dari analisis perspektif kualitatif diperoleh bahwasanya tingkat kecerdasan siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode tadabbur alam.¹⁵

Idratun Nafisah dkk yang mengaitkan pendidikan akidah dengan kegiatan tadabbur alam. Idratun Nafisah dan Iqbal Abdillah mengatakan bahwasanya kegiatan tadabbur alam dapat digunakan sebagai peningkatan pendidikan akidah serta berdampak kepada siswa agar lebih memiliki rasa syukur yang lebih atas nikmat anugrah Allah dan ajakan untuk beragama tauhid dengan memperhatikan keindahan alam.¹⁶

¹⁵Hilmi Hambali, "Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence) Siswa SMP Unismuh Makassar," *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jpf.v5i1.345>.

¹⁶Nafisah and Abdillah, "Konsep Dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam (Kajian Q.S Al-An'Am Ayat 74-79)."

M. Yusuf Nur Afandi yang Peran Tadabbur Alam Dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Anggota Komunitas Jeep Jombang Di Pengajaran Wonosalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tadabbur alam komunitas jeep jombang memang sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas akhlak seseorang dengan cara peduli dengan sesama manusia dan peduli alam.¹⁷

E. Kerangka Teori

Hipotesa dalam penelitian ini akan dijawab menggunakan teori sosiologi Pengetahuan yang ditawarkan Karl Mannheim¹⁸ dalam penelusuran resepsi *traveling* tadabur alam pada komunitas LDK UNY. Secara umum terdapat dua aspek yang akan dijadikan objek, yakni objek material serta objek formal. Prinsip Karl Mannheim ialah tidak ada cara berfikir (*mode of thought*) yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Dalam penelitian ini terdapat perilaku sebagai Objek material dan *On The Interpretation Of Weltanschauung* (makna) Karl Mannheim sebagai objek formal.

Weltanschauung adalah istilah dalam bahasa Jerman yang diterjemahkan sebagai "pandangan dunia" atau "filosofi kehidupan".

¹⁷ Muhammad Yusuf Nur Afandi, "Peran Tadabbur Alam Dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Anggota Komunitas Jeep Jombang Di Pengajaran Wonosalam Other Thesis, Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum" (2017).

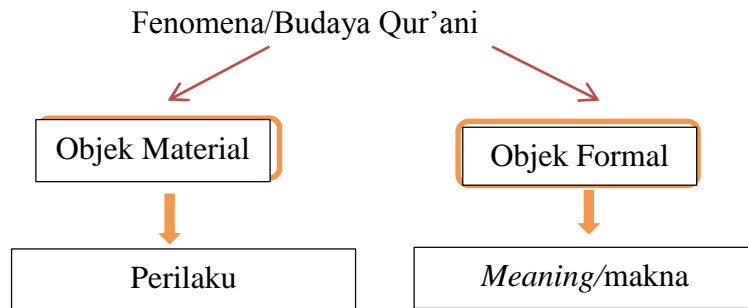
¹⁸ Teori sosiologi pengetahuan dipelopori oleh Karl Mannheim dan Max Scheler namun diantara keduanya terdapat perbedaan yang signifikan dalam corak muatan kajian. Max Scheler teori sosiologi lebih condong kepada filosofis, sedangkan Karl Mannheim condong pada sosiologi murni. Mannheim, *Utopia or Ideology: An Introduction to the Sociology of Knowledge*.

Istilah tersebut mengacu pada perspektif individu atau kolektif tentang dunia, yang meliputi keyakinan, nilai-nilai, dan interpretasi realitas. Karl Mannheim merupakan seorang sosiolog dan filsuf, secara intensif menjelajahi konsep *Weltanschauung* dalam karyanya. Mannheim berpendapat bahwa *Weltanschauung* bukanlah sekadar cerminan pasif dari kondisi sosial, ekonomi, atau politik, tetapi merupakan kekuatan aktif yang membentuk pemahaman individu terhadap realitas dan tindakan dalam masyarakat.¹⁹

Menurut Mannheim, *Weltanschauung* tidak statis atau tetap, tetapi berkembang seiring waktu. *Weltanschauung* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kelas sosial, latar belakang budaya, dan konteks sejarah. *Weltanschauung* individu juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pendidikan, dan interaksi dengan orang lain. Mannheim menekankan aspek sosial dan sejarah dalam *Weltanschauung*. Ia berpendapat bahwa kelompok-kelompok sosial yang berbeda mengembangkan pandangan dunia yang berbeda berdasarkan kepentingan dan posisi mereka dalam masyarakat. Interpretasi Karl Mannheim terhadap *Weltanschauung* menekankan sifat dinamis yang berhubungan dengan konteks sosial dan sejarah, serta peran intelektual dalam memeriksa dan menantang ideologi dominan. Karyanya memberikan wawasan berharga tentang studi sosiologis tentang pandangan dunia dan signifikansinya dalam membentuk masyarakat.²⁰

¹⁹ Karl Mannheim, *Essays on the sociology of knowledge* (London: Routledge and Kegan 1952).38-39

²⁰ Karl Mannheim, *Essays on the sociology of knowledge*.40



*On The Interpretation Of Weltanschauung*²¹ merupakan tindakan yang terbentuk dari dua dimensi yakni perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*)²², yang mencakup tiga makna yaitu: *pertama* makna objektif makna yang ditentukan oleh konteks social dimana tindakan tersebut dilakukan.²³ Upaya dalam memahami serta mengaplikasikan makna objektif, peneliti akan melihat dari sisi kegiatan yang dilakukan kemudia menelaah apa yang dimaksud dengan tadabbur alam. *kedua* makna ekspresif yaitu makna yang ditunjukkan oleh aktor atau pelaku tindakan. Pemahaman actor atau komunitas atas ats pemahaman mereka yang tidak dapat dipungkiri dari pribadi atau komunitas mengingat adanya historis yang melatarbelakanginya.²⁴ Guna menggali adanya makna ekspresif maka peneliliti akan melakukan wawancara terhadap para anggota LDK UNY bagaimana mereka memaknai tadabbur alam.

²¹ Karl Mannheim, *Essays on the sociology of knowledge* 43-45

²² Gregory Baum, *Agama dalam bayang-bayang relativisme: sebuah analisis sosiologi pengetahuan karl Mannheim tentang sintesa kebenaran historis-normatif* (Yogyakarta: tiara wacana, 1999), 15 karl Mannheim, "on the interpretation of weltanschauung" *essay on the sociology of knowledge* (London: routhledge and kegan paul, 1952).43-63

²³ Gregory Baum, *Agama dalam bayang-bayang relativisme: sebuah analisis sosiologi pengetahuan karl Mannheim tentang sintesa kebenaran historis-normatif*.63

²⁴Gregory Baum. 63-64

Ketiga makna documenter makna yang tersembunyi yang tanpa disadari oleh pelaku telah menjadi kebudayaan secara keseluruhan. Dari peleburan makna objektif dan makna ekspresif akan memunculkan makna documenter. Fenomena tadabur alam meniscayakan dua dimensi sebagaimana dinyatakan menheim, dimensi perilaku tergambar dalam kegiatan *traveling* yang sekaligus menyiratkan makna sebagai konsekuensi lain dari dimensi makna yang menjadi signifikansi penelitian ini.²⁵

Dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim penulis²⁶ menjadikan acuan dasar dalam pembahasan makna *traveling* tadabbur alam yang juga akan menyinggung mengenai historitas sumber pengalaman dan pengalaman, serta penjelasan makna menggunakan objektif, ekspresif dan documenter. Dari teori objek yang ditawarkan Karl Mannheim guna melihat bagaimana aktivitas tadabur alam dalam pemaknaan Q.S Āli Imrān [3]: 190-191, secara ekspresif kegiatan tersebut dimakna seperti apa kemudian objeknya Meinheim lebih ke tindakan dan dari tindakan tersebut yang di ukur adalah tadaburnya. Kegiatan tadabbur di bentuk oleh Al-Qur'an, dimana tindakan tersebut sesuai dengan makna yg ingin disampaikan oleh Al-Qur'an dan menhim menganalisa tindakan tersebut yang dihasilkan dari resepsi. Tindakan yang dipengaruhi oleh kontruksi pikiran bagaimana pikiran tersebut dibentuk dan menghasilkan tindakan.

²⁵Mannheim, *Utopia or Ideology: An Introduction to the Sociologi of Knowledge*.45

²⁶ Hamka Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim," *Jurnal Scolae Journal Of Pedagogy* 3, no. 1 (2020): 40, <https://doi.org/https://doi.org/10.56488/scolae.v3i1.64>.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dipadukan dengan penelitian kualitatif. Perpaduan penelitian analisis penelitian lapangan (*field research*) dipadukan dengan penelitian kualitatif ini dilakukan karena data primer diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi berdasarkan fakta yang terjadi pada komunitas LDK UNY.²⁷ Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya resepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik. Menurut Sugiyono paradigma penelitian kualitatif realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna.²⁸ Sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif analitis, yaitu studi kasus yang menggambarkan suatu gejala, fakta dan realita.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam riset ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Wawancara dihasikan dari beberapa informan yakni wawancara bersama

²⁷Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: CV. Ide Sejahtera, 2015).23

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 8.

Abdullah Nashih Amin Demisioner Ketua LDK UKKI UNY 2021 Wawancara bersama M. Zaky Alfiansyah, ketua LDK UKKI UNY 2022. Wawancara bersama Akbar Nursidik Ketua LDK UKKI UNY 2023 Wawancara bersama Cita Mutiara, Wakil Ketua LDK UKKI UNY. Wawancara bersama Shella Anggraeni, Sekertaris LDK UKKI UNY. Wawancara bersama Ngambar Sari, Ketua Bidang Muslimah LDK UKKI UNY. Wawancara bersama Mia Rosmiati, Nabilla Ariyani, Azzahrotul, Latifa, sebagai anggota LDK UNY. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara offline dan online.

Sedangkan sumber sekunder biasanya berasal dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, laporan, situs web dan lain sebagainya. Dengan kata lain sumber sekunder dari penelitian ini didapatkan dari dokumen tertulis, seperti artikel, buku, tesis, disertasi dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Langkah yang digunakan dalam penelitian di antaranya: pertama, wawancara dengan mengaitkan pengurus serta anggota LDK UNY tujuan agar dapat menggali data lebih dalam, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih banyak atas responden yang di wawancara. Sementara dalam wawancara terstruktur penulis menggunakan 2 metode wawancara, yakni wawancara langsung dan tidak langsung.

Dengan menggunakan metode wawancara secara langsung berarti penulis hadir di tengah-tengah mereka mengontrol jalannya wawancara, sedangkan wawancara tidak langsung karena melihat jarak tempuh yang yang tidak memungkinkan untuk bertemu. Kedua, observasi, disini peneliti ikut serta dalam kegiatan tadabbur alam yang diadakan komunitas LDK UNY agar bisa menggali informasi bagaimana implementasi resepsi komunitas LDK UNY terhadap Al-Qur'an dalam kegiatan tadabbur alam. Ketiga, dokumentasi, peneliti mengambil data melalui dokumentasi baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang. Keempat, teknik analisis data, semua data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan secara deskriptif-analisis, guna memaparkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti, dengan faktual dan akurat.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian besar yaitu pendahuluan, isi serta penutup. Tiga bagian tersebut terbagi kedalam lima sub bab, yang setiap bab memiliki keterkaitan satu sama lain. Agar pembahasan dalam penelitian ini tersistematis maka dapat dilihat penjelasan pada uraian sebagai berikut:

Bab *pertama* bertemakan “pendahuluan”. Bab pertama memuat seputar pengantar memahami seputar serta sekitar penelitian yang dilakukan. Karena itu bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pendekatan sistematika pembahasan. Bab *kedua* beremakan “ayat-ayat tadabbur alam dan pemaknaannya dalam literatur tafsir”. Bab ini akan membahas Makna Tadabur Alam dalam Al-Qur’an, interpretasi ayat-ayat tadabbur alam dalam literatur tafsir Perspektif Tafsir Klasik hingga Kontemporer.

Bab *ketiga* merupakan “komunitas LDK UKKI UNY dan *traveling* tadabbur alam”. Bab ini merupakan gambaran umum komunitas LDK UKKI UNY, *traveling* tadabbur alam: definisi dan sejarah, rangkaian kegiatan *traveling* tadabbur alam di komunitas LDK UKKI UNY, faktor pendorong dan tujuan kegiatan *traveling* tadabbur alam di komunitas LDK UKKI UNY.

Bab *keempat* adalah “makna *traveling* tadabbur alam menurut komunitas LDK UKKI UNY”. Bab ini akan menjawab rumusan masalah ketiga. Bab ini membahas pemaknaan ayat-ayat tadabbur alam menurut komunitas LDK UKKI UNY, pemaknaan *traveling* tadabbur alam di komunitas LDK UKKI UNY, dampak *traveling* tadabbur alam terhadap pemahaman Al-Qur’an komunitas LDK UKKI UNY. Melalui makna-makna tersebut, bab ini diarahkan guna menemukan tiga aspek makna (*meaning*) Karl Mannheim yakni makna objektif, makna ekspresif dan makna documenter.

Bab *kelima* berisi penutup yang membahas terkait saran-saran yang mungkin menjadi pertimbangan peneliti setelahnya serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan disertakan daftar pustaka sebagai rujukan dan lampiran-lampiran yang mungkin ada selama penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tadabbur alam merupakan sebuah perenungan makna dibalik alam semesta yang menghasilkan pelajaran bermanfaat. Kegiatan *traveling* tadabbur alam di kalangan komunitas LDK UNY bukan hanya sebatas kegiatan jalan-jalan, memanjakan mata, bersenang-senang, namun bentuk kegiatan yang diimbangi dengan bertafakkur memikirkan kekuasaan Allah yang ada di alam semesta. Kegiatan *traveling* tadabbur alam didorong oleh dua factor, yakni internal dan eksternal. Factor internal lahir dari bentuk resepsi komunitas LDK UNY terhadap Q.S Ali Imran [3]: 190-191 sebagai bentuk tadabbur alam guna mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan factor eksternal tumbuh dari motivasi untuk menjaga alam dan memperkuat ukhuwah di antara anggota komunitas.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya tiga lapis makna dalam kegiatan *traveling* tadabbur alam dikalangan komunitas LDK UNY. *Pertama*: makna obyektif, tadabbur alam dimaknai sebagai kegiatan dialam bebas yang diharapkan menjadi kebiasaan untuk memikirkan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sehingga mampu meningkatkan keimanan. *Kedua*: Makna ekspresif, tadabbur alam dimaknai sebagai kegiatan rihlah yang menyatukan pikiran dengan alam untuk merenungi serta memikirkan kekuasaan allah atas penciptaan langit dan bumi kemudian senantiasa mengingat Allah dalam keadaan apapun

dengan tujuan lebih mendekatkan diri kepada Allah. *Ketiga*: makna documenter bahwa *traveling* tadabbur alam yang lahir dari bentuk resepsi komunitas LDK UNY terhadap Q.S Ali Imran [3]: 190-191 menunjukkan adanya hubungan dinamis antara Al-Qur'an dan komunitas. Keduanya, baik Al-Qur'an maupun komunitas saling aktif menerima dan mengkontruksi teks dan tindakan.

B. Saran

Penelitian ini merupakan upaya penulis dalam memahami makna tadabbur alam pada komunitas LDK UNY dengan menggunakan pisau analisis makna Karl Mannheim. Setelah melewati proses penelitian, peneliti menemukan bagaimana pelaksanaan kegiatan tadabbur alam, factor-faktor kegiatan tadabbur alam dan makna tadabbur alam prespektif komunitas LDK UNY. Hasil yang didiskusikan serta yang ditemukan masih terdapat kekurangan dan celah yang berguna untuk peneliti selanjutnya terhadap tadabbur alam, atau lebih bisa memfokuskan kepada tafakkur, dan *ūlil albāb* yang terdapat pada Q.S li Imran [3]: 190-191. Kepada peneliti agar melakukan kajian ulang dengan beragam pendekatan, metodologi ataupun sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB, BUKU, JURNAL

- Abshor, Muhammad Ulil. "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta." *QOF* 3, no. 1 (2019).
- Afandi, Muhammad Yusuf Nur. "Peran Tadabbur Alam Dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Anggota Komunitas Jeep Jombang Di Pengajaran Wonosalam Other Thesis, Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum," 2017.
- Ahmad Rafiq. "Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan Ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)." In *Islam, Tradisi Dan Peradaban*, edited by Sahiron Syamsuddin, 73. Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- . "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," 2014.
- Ali, Abdul Hamid, Nurhayati, and Nur Eka Wahyuningsih Riyadi. "Pelatihan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tadabbur Alam Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Tadulako." *Abdi Sosial Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022).
- A.Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir, Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya:Pustaka Progresif, 1997)
- Abas Asyafa, *Konsep Tadabbur Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2014)
- . *Konsep Tadabbur Al-Qur'an*. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika, 2014)
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*.

- (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002)
- .Nuansa-Nuansa Psikologi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari,Tafsir Ath-Thabari, Terj. Akhmad Affandi, Jilid.6 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008)
- Abuddin Nata, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Acep Ruskandar, Ayo Kita Bertadabbur Alam, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013)
- Agus purwanto, Ayat-ayat semesta sisi-sisi Al-Qur'an yang terlupakan, (Bandung: mizan media utama, 2008)
- Ahmad Mustafa Al-Maragi, Tafsir Al-Maragi, Juz IV, terj. Tafsir Al-Maraghi, Bahrn Abu Bakar dkk, (Semarang : Karya Toha Putra Semarang, 1993)
- .Tafsir Al-Maragi, Juz IV, terj. Tafsir Al-Maraghi, Bahrn Abu Bakar dkk, (Semarang : Karya Toha Putra Semarang, 1993)
- Al-Allamah Asy-Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawi, Tafsir Al-Munir, Tj. Bahrn Abu Bakar, L.C, H.Anwar Abu Bakar, L.C, Jilid 1 (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2011)
- Al-Imam Ibn Katir, *Tafsir Al-Qur'an al-azim*, (Bairut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2006)
- Al-Ragib Al-asfahani, Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Qur'an (Beirut: Dar Al-Maktab, 1998)
- Al-Zamakhshari, Al-Kashshaf 'An Haqa 'Iq Al-Tanzil Wa 'Uyun Al-

- Aqawil Fi Wujub Al-Ta'wil, Juz 4, (Beirut: Libanon 2008)
- Amang Syafrudin, *Muslim Visioner*, (Depok Bogor, Pustaka Nauka, 2004)
- Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Eosi dan Spiritual ESQ* , (Jakarta : Arga Publising, 2010)
- Budiyanti, Nurti, Ahmad Syamsu Rizal, and Elan Sumarna. "Implikasi Konsep ulul 'Ilmi Dalam Al-Qur'an Terhadap Teori Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Sepuluh Tafsir Mu'Tabarah)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3.1 (2016)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid II, (Jakarta: Lentera Abad, 2010)
- Din Wahid, "*Nurturing Salafi manhaj: A study of Salafi pesantren in contemporary Indonesia*", *Wacana*, Vol. 15 No. 2 (2014).
- Dr. H.A. Khudori Soleh, M.Ag, *Filsafat Islam: Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Dr. Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an berbicara tentang akal dan ilmu pengetahuan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Fairuziyana, Safiera. "Ramalan Bintang Menurut Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)." (2016).
- Fakhrudien ar-Razi, *Tafsir Al Kabir wa Mafatihul Gayb*, juz 9 (Beirut: Darr Al-Fikr 1981)
- Feris Firdaus, *Alam Semesta sumber ilmu, hukum, dan informasi ketiga setelah Al-Qur'an dan Al-Sunnah*, (Yogyakarta,: Insania Cita Press, 2004)
- Gregory Baum, *Agama dalam bayang-bayang relativisme: sebuah analisis sosiologi pengetahuan karl Mannheim tentang sintesa*

- kebenaran historis-normatif (Yogyakarta: tiara wacana, 1999)
- Haji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, Tafsir Al-Azhar, Juz 4, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984),195-196
- Hamzah Ya'qub, *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin (Tashawuf Dan Taqarrub)*, (Jakarta: CV. Artisa, 1992)
- Huzaifah Ismail, Tadabbur Ayat-Ayat Motivasi, (Jakarta.: Pt Elex Media Komputindo, 2010)
- Hamka, Hamka. "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim." *Jurnal Scolae Journal Of Pedagogy* 3, no. 1 (2020): 40. <https://doi.org/https://doi.org/10.56488/scolae.v3i1.64>.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Juz I. Jakarta: pustaka Nasional, 1989.Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hermawan, Heru, and Grendi Hendrastomo. "Traveling Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 2 (2017): 3.
- Huda, Nur, and Sa'adah Albadriyah Athiyyatus. "Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang." *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.52802/a>.
- Indonesia Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018)
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pebedilan, Kab. Cirebon)." *Journal Of Qur'an and Hadits Student* 4, no. 2 (2015): 169. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>
Abstract - 0 PDF - 0.

Jalaluddin as-Suyuthi, *Asbabun Nuzul: Sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an*, terj. Lubaabun Nuquul fii Asbaabin Nuzuul, Tim Abdul Hayyie, (Jakarta: Gema Insani, 2008)

Jalaludin Rakhmat, *Meraih Cinta Ilahi : Pencerahan Sufistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000)

———. *Utopia or Ideology: An Introduction to the Sociology of Knowledge*. Edited by S Ackroyd. London LUND HUMPHRIES, 1954.

Karl Mannheim, *Essay on The Sociology of Knowledge* (London: Brodway House, 1954).

———. *Essay on The Sociology of Knowledge* (London: Brodway House, 1954),

Khalid Abdul Karim dan Asma' binti Rosyid, *Panduan Tadabbur Al-Qur'an*, (Solo: Kiswah Media, 2017)

Muhammad Kamil Hasan al Maham, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Kharisma, 2005)

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

M. Zaki Mubarak, *Genealogi Islam Radikal di Indonesia: Gerakan, Pemikiran dan Prospek Demokrasi*, (Jakarta: Pustaka LP3ES 2007)

Mun'im A. Sirry, *Membendung Militansi Agama: Iman dan Politik dalam Masyarakat Modern* (Jakarta: Erlangga, 2003),

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: CV. Ide Sejahtera, 2015.

- Nafisah, Idratun, and Iqbal Abdillah. “Konsep Dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam (Kajian Q.S Al-An’Am Ayat 74-79).” *Jurnal Of Education and Langue Research* 1, no. 3 (2021): 8.
- Narbuko, Child, and Abu Ahmad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Pangestu, Candra Wahyu. “Penerapan Model Tadabbur Alam Pada Pembelajaran Imtak Dalam Menumbuhkan Spiritual Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Temon Tahun 2020.” *Journal Of Social Empowerment* 6, no. 1 (2021).
- Prof.Dr. Haji Abdul Malik Abdul Karim, Tafsir Al-Azhar, Jilid 2. Juz 29-39. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004)
- Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an, Jilid 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2011)
- . *Membumikan Al-Qur’an*. Edited by Pustaka Mizan. Bandung, 1993.
- Rusydi, Akhmad. “Tafsir Ayat Kauniyah.” *Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 17 (2016): 3–4. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.56>.
- Sugiono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Salih Humaid, *Ensiklopedi Nuh rah al-Na’im*. (Jeddah: Dar al Wasilah 1998)
- Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zhilalil Qur’an, Terj.Fi Zhilalil Qur’an As’ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, Muchithob Hamzah, jilid II, (Jakarta: Gema Insani, 2013)
- Slameto, Belajar Dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010)

- Solehuddin, Sofyan. *Perspektif Al-Qur'an tentang Kesenangan Dunia: Sebuah Kajian Tafsir Tematik*, 2019
- Suharsono. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. (Depok: Inisiasi Press. 2005)
- Syekh Ahmad Syakir, Tafsir Ibnu Katsir, Terj. Tafsir Ibnu Katsir, Agus Ma'mun, S.Pd.I, Suharlan, Lc., Suratman, Lc. Jilid 1 (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2014)
- .Tafsir Ibnu Katsir, Terj. Tafsir Ibnu Katsir, Agus Ma'mun, S.Pd.I, Suharlan, Lc., Suratman, Lc. Jilid 1 (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2014)
- Syekh Imam al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, terj. Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an, Dudi Rosyadi dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008)
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000)
- Tim Penyusun Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Munir, terj. At-Tafsiirul Munira: Fil' aqidah asy-Syarri'ah al Manhaj, Abdul Hayyie al-Kattani dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2013)
- Yuliani, Feni, Nani N Djamal, and Endi. "Pengaruh Kebiasaan Tadabbur Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Anggota Komunitas Tadabbur Quran." *Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 2 (2019).
- Yuliani, Yani. "Tipologi Resepsi Al-Qur'an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an Di Desa Sukawana, Majalengka." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/at.v6i02.1657>.
- Zohar Marsahl, SQ Kecerdasan Spiritual, (Bandung: Mizan Pustaka, 2000)

Zuly Qodir, “*Gerakan Salafi Radikal dalam Konteks Islam Indonesia*”,
ISLAMICA, Vol. 3, No. 1, September 2008

